

PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Epelima Sinaga¹, Mizael Demak Sitohang², Agnes Dea Lita Sitepu³, Hesti Herawati Siagian⁴
¹²³⁴Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, Indonesia
Email: epelimasinaga@gmail.com

Article History

Received: 20-03-2025

Revision: 24-04-2025

Accepted: 26-03-2025

Published: 11-04-2025

Abstract. *The development of information technology has a significant impact on various aspects of life, including students' financial behavior. One of the innovations in the digital financial sector is the electronic wallet, which allows non-cash transactions to be faster, more practical, and efficient. This study aims to analyze the effect of using e-wallets on the personal financial management of students of the Faculty of Economics, State University of Medan. The research method used is quantitative with primary data obtained through distributing Google Form-based questionnaires. The study population included all students of the Faculty of Economics, State University of Medan, with a sample of 50 respondents selected using simple random sampling technique. Data analysis was carried out using descriptive methods and simple linear regression using SPSS 25 to identify the relationship between e-wallet usage and student financial management. The results showed that the use of e-wallets had a positive and significant effect on students' personal financial management. This is evidenced by the tcount value which is greater than the ttable and the low significance level. This finding indicates that e-wallets can increase students' awareness in managing their finances. However, uncontrolled use can potentially encourage consumptive behavior.*

Keywords: E-Wallet, Financial Management, Consumer Behavior

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku keuangan mahasiswa. Salah satu inovasi dalam sektor keuangan digital adalah dompet elektronik (e-wallet), yang memungkinkan transaksi non-tunai dengan lebih cepat, praktis, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan sampel 50 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25 untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan e-wallet dan manajemen keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} serta taraf signifikansi yang rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa e-wallet dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol dapat berpotensi mendorong perilaku konsumtif.

Kata Kunci: E-Wallet, Manajemen Keuangan, Perilaku Konsumtif

How to Cite: Sinaga, E., et al. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (1), 4408-4417. [10.54373/ifiheb.v5i1.2898](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v5i1.2898)

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, khususnya di bidang keuangan. Salah satu inovasi yang semakin banyak digunakan adalah layanan keuangan digital atau E-Wallet. E-wallet adalah layanan elektronik yang digunakan sebagai alat transaksi non tunai yang memungkinkan penggunanya untuk menyimpan dana secara digital dan melakukan pembayaran dengan lebih mudah dan cepat (Mulia & Gunawan, 2023). Kemudahan akses, fleksibilitas, dan berbagai fitur tambahan yang ditawarkan oleh e-wallet telah menjadikannya sebagai salah satu alat pembayaran yang diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa.

E-wallet menawarkan berbagai layanan, seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer dana, serta integrasi dengan berbagai platform e-commerce dan layanan transportasi online. Beberapa dompet elektronik yang banyak digunakan di Indonesia meliputi Gopay, OVO, Dana, LinkAja, dan ShopeePay. Kemudahan dalam penggunaan serta berbagai penawaran promo dan cashback dari penyedia layanan menjadikan dompet elektronik semakin diminati oleh mahasiswa. Selain itu, e-wallet juga memungkinkan transaksi tanpa kontak fisik, yang menjadi semakin relevan di era digital saat ini. Peningkatan penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa generasi muda semakin terbuka terhadap teknologi finansial yang dapat mendukung pengelolaan keuangan mereka.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan dalam manajemen keuangan, karena mayoritas dari mereka masih memerlukan dukungan finansial keluarga dan belum memiliki pendapatan menetap. Dengan adanya e-wallet, pola pengelolaan keuangan mahasiswa mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sebagian mahasiswa memanfaatkan e-wallet untuk transaksi yang lebih efisien dan praktis, sementara yang lain justru mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran akibat kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh e-wallet. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, persepsi keamanan, pengaruh sosial, serta niat dan kebiasaan dalam menggunakan e-wallet berperan penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka secara efektif.

Manajemen keuangan yang baik memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam mengatur pengeluaran mereka secara efektif. Perilaku manajemen keuangan mencerminkan pendekatan individu dalam mengambil keputusan keuangan. Perilaku ini berkembang dari kecenderungan positif dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tujuan meningkatkan kondisi keuangan yang stabil bagi individu (Puspita & Isnalita, 2019). Menurut Jayanti et al. (2020) Perilaku manajemen keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain

perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, evaluasi keuangan, dan pengendalian keuangan. Namun, dengan adanya e-wallet, banyak mahasiswa yang tidak mempertimbangkan dengan matang sebelum melakukan pembelian, sehingga berujung pada perilaku konsumtif dan pembelian impulsif, yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas keuangan mereka dan menghambat pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.

Kemudahan akses terhadap e-commerce yang didukung oleh e-wallet juga berkontribusi terhadap meningkatnya konsumsi mahasiswa. Keberadaan saldo digital seringkali memberikan ilusi kepemilikan uang yang lebih besar daripada yang sebenarnya, yang dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana. Sebagai contoh, banyak mahasiswa yang terbiasa membuka platform belanja online seperti Shopee atau Tokopedia dan langsung melakukan transaksi tanpa perencanaan anggaran yang matang. Bahkan, beberapa mahasiswa cenderung meminta tambahan uang kepada orang tua dengan alasan kebutuhan akademik, padahal uang tersebut digunakan untuk belanja pribadi. Fenomena belanja online telah berkembang menjadi kebutuhan sekaligus bagian dari pola kehidupan. Diskon yang kerap diberikan melalui dompet elektronik mendorong individu untuk secara berkelanjutan melakukan transaksi online dengan leluasa menggunakan perangkat smartphone.

Hadirnya E-Wallet memudahkan masyarakat dalam berbelanja tanpa merasakan pengeluaran uang secara fisik. Penelitian oleh Marlina et al. (2020) mengungkapkan bahwa tanpa memanfaatkan uang tunai, individu cenderung melakukan pembelian dalam jumlah lebih besar akibat kemudahan pemakaian dompet elektronik serta kurangnya persepsi langsung terhadap pengeluaran. Kemudahan dalam bertransaksi dapat mendorong individu untuk berperilaku konsumtif, berbelanja tanpa perencanaan, dan bahkan cenderung melakukan pembelian impulsif (Mujahidin, 2020). Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai tindakan individu dalam membuat keputusan serta aktivitas fisik yang melibatkan proses mendapatkan, mempertimbangkan, dan menggunakan produk serta jasa. Secara lebih spesifik, perilaku ini mencerminkan kecenderungan individu untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan berdasarkan dorongan keinginan semata, tanpa mempertimbangkan fungsi utama dari barang tersebut. Dengan kata lain, perilaku konsumtif tidak hanya sekadar membeli, tetapi juga mencerminkan ketidakmampuan individu dalam mengendalikan keinginan untuk berbelanja barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan e-wallet memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

METODE

Dalam studi ini, metode yang diterapkan yaitu metode kuantitatif menggunakan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner berbasis *google form*. Metode penelitian kuantitatif adalah pemikiran ilmiah yang memiliki ide atau proses yang membentuk ide dengan melalui penggunaan prinsip nomotik dan penggunaan pola deduktif (Priyono, 2008). Penggunaan kuesioner dalam studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Penggunaan E-Wallet (X) terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y).

Analisis data yang diterapkan dalam studi ini mencakup analisis deskriptif serta analisis regresi linear sederhana. Analisis deskriptif memiliki fungsi untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan variabel yang diteliti, seperti yang dijelaskan Arikunto (2010), bahwa analisis deskriptif berperan untuk menggambarkan atau meringkas data yang ada agar lebih mudah dipahami. Ghazali (2016) menyatakan bahwa regresi sederhana digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan variabel lainnya dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan di antara keduanya.

Pada studi ini, populasi yang dianalisis mencakup mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Negeri Medan. Populasi merujuk pada himpunan objek atau subjek dengan jumlah tertentu yang menjadi fokus peneliti dianalisis serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018)

Studi ini menggunakan sampel sebanyak 50 mahasiswa yang dipilih dengan menerapkan teknik *simple random sampling*. Penerapan teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

HASIL

Hasil Distribusi Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin dan penggunaan dompet digital:

Tabel 1. Distribusi Data Responden

KATEGORI	Persentase
Jenis Kelamin	
Perempuan	74%
Laki-Laki	26%
Jenis Dompet Digital	
Dana	48,80%

Qris	15,47%
Gopay	14,8%
ShopeePay	14,8%
OVO	5,95%
LinkAja	1,19%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa responden didominasi oleh perempuan, dengan persentase mencapai 74%, sementara laki-laki hanya 26%. Dalam hal penggunaan dompet digital, terdapat variasi yang cukup luas. E-wallet yang banyak digunakan adalah Dana (48,80%), diikuti oleh Qris (15,47%), dan Gopay (14,8%). ShopeePay juga memiliki penggunaan yang signifikan, yakni 14,8%, sementara OVO dan LinkAja memiliki persentase pengguna yang lebih rendah, masing-masing sebesar 5,95% dan 1,19%.

Hasil Analisis Statistik

Data yang terdapat di dalam penelitian diolah memakai perangkat lunak SPSS 25. Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel X (Penggunaan E-Wallet) dan variabel Y (Manajemen Keuangan Mahasiswa), menunjukkan bahwa keduanya telah terbukti valid dan reliabel.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear diterapkan untuk menaksir memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Penggunaan E-Wallet dengan Manajemen Keuangan Mahasiswa. Hasil pengolahan data dengan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,416	2,330		4,899	0,000
Penggunaan E-Wallet	0,359	0,076	0,565	4,740	0,000

Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 11,416 dan nilai koefisien regresi (b) 0,359. Maka persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,416 + 0,359X$$

Makna Persamaan Regresi:

1. Nilai konstanta (a) = 11,416, artinya apabila variabel Penggunaan E-Wallet adalah 0, berarti rata-rata Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas ekonomi UNIMED sejumlah 11,416.
2. Koefisien regresi e-wallet = 0,359, artinya Ketika Penggunaan E-Wallet mengalami kenaikan 1 satuan maka Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas ekonomi UNIMED mengalami kenaikan sebesar 0,359 satuan. Koefisien regresi bernilai positif, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan e-wallet maka manajemen keuangan mahasiswa cenderung semakin meningkat.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang diajukan jika diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak sedangkan sebaliknya jika lebih kecil maka H_0 diterima dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,416	2,330		4,899	0,000
Penggunaan E-Wallet	0,359	0,076	0,565	4,740	0,000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Dapat dilihat tabel tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,740$, melebihi $t_{tabel} = 1,67722$ dengan perolehan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat diambil Kesimpulan Penggunaan E-Wallet memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang mengindikasikan sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil uji koefisien determinasi yakni:

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,565 ^a	0,319	0,305	3,12781
a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-Wallet				

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas diketahui data menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara variabel X (penggunaan e-wallet) dan Y (manajemen keuangan mahasiswa). Dengan nilai korelasi yang sedang ($R = 0,565$), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keduanya sedang. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,319 mengindikasikan sekitar 31,9% variabel dependen yaitu manajemen keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan e-wallet sementara itu sisanya sebanyak 68,1 % dijelaskan oleh hal lain di luar penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan temuan penelitian, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan e-wallet dan manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,740 > 1,67722$, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menggunakan e-wallet memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang lebih baik, karena e-wallet mempermudah transaksi yang dapat dilakukan secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja. Ini bisa membantu mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien. Disamping itu e-wallet dilengkapi fitur untuk memantau transaksi secara real time, memudahkan mahasiswa melacak pengeluaran dan membuat anggaran serta dapat mengajarkan mahasiswa mengelola keuangan secara digital.

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya oleh Imani *et al.* (2024) berjudul “Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa

penggunaan e-wallet berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, khususnya dalam aspek pengelolaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan disiplin keuangan. Secara keseluruhan, e-wallet berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan transparansi dalam manajemen keuangan mahasiswa, tetapi juga menuntut penggunaannya untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Selain itu, penelitian serupa juga dilakukan oleh Widodo & Sudarmo (2024) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Pembelian Impulsif Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dompet elektronik (e-wallet) memiliki dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Rahmawati (2024) tentang “Pengaruh Cashless Payment terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Kota Surabaya”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembayaran non-tunai memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin sering mahasiswa menggunakan metode pembayaran digital seperti e-wallet, kartu debit, atau aplikasi transaksi elektronik lainnya, semakin tinggi efisiensi mereka dalam mengelola keuangan.

Penelitian selanjutnya yang juga sejalan dilakukan oleh Erlangga & Krisnawati (2020) dengan judul “Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tren pembayaran melalui layanan *fintech* dalam aplikasi e-wallet berpotensi memengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangan. Kehadiran *financial technology* dalam bentuk e-wallet dapat memudahkan akses berbagai layanan keuangan yang dapat di akses melalui ponsel dengan praktis dan efektif. Semakin besar manfaat yang diperoleh serta frekuensi penggunaan e-wallet, maka semakin baik pula sikap individu dalam mengelola keuangan mereka.

Namun, hasil penelitian ini tidak selaras dengan studi yang dilakukan oleh Widiastuti et al. (2020) yang berjudul “Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan”, peneliti tersebut menyatakan bahwa *fintech* dalam bentuk e-wallet tidak berpengaruh secara signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan E-Wallet memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED. Temuan tersebut berlandaskan pada nilai t_{hitung} 4,740 lebih besar t_{tabel}

1,67722 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 0,319 menunjukkan bahwa Penggunaan E-Wallet dapat menjelaskan 31,9 % variasi dalam Manajemen Keuangan Mahasiswa.

Dalam persamaan regresi, setiap penambahan 1% dalam penggunaan e-wallet akan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa sebesar 0,359. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan E-wallet, semakin baik kemampuan manajemen keuangan mahasiswa. Korelasi sebesar 0,565 juga menunjukkan terdapat hubungan relatif sedang variabel X dan Y

Hasil penelitian yang diperoleh sependapat dengan para peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa e-wallet memberikan dampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penggunaan e-wallet memudahkan transaksi keuangan, memantau pengeluaran secara real-time, dan membantu dalam perencanaan anggaran, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, penting bagi mahasiswa untuk tetap disiplin dalam penggunaan e-wallet agar tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif yang dapat merugikan kondisi keuangan mereka.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *JRMB*, 15(1), 53–62.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imani, L. N., Fatimah, T., Septyaningsih, D., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6), 52–61.
- Jayanti, E., Dedmintari, & Permadhy, Y. T. (2020). Determinan Terhadap perilaku Manajemen Keuangan Pada Produsen Tahu dan Tempe Di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres. *KORELASI; Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 852–863.
- Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2020). Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Ilmu Sosial : Co-Management*, 3(2).
- Mulia, H., & Gunawan, C. (2023). Dampak promosi dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan dompet elektronik. *Marketgram Journal*, 1(1), 1–10.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner; Riset Dan Jurnal Akuntansi*.
- Ramadhan, A. W., & Rahmawati, R. A. (2024). Pengaruh Cashless Payment terhadap Efektivitas

Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 421–427.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Widiastuti, E., Jati, D. P., Nawarini, A. T., & Setyawati, S. M. (2020). Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 32–39.

Widodo, A. K. D., & Sudarmo. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Pembelian Impulsif Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (studi kasus: Mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS). *Neraca Manajemen, Ekonom*, 7(10).